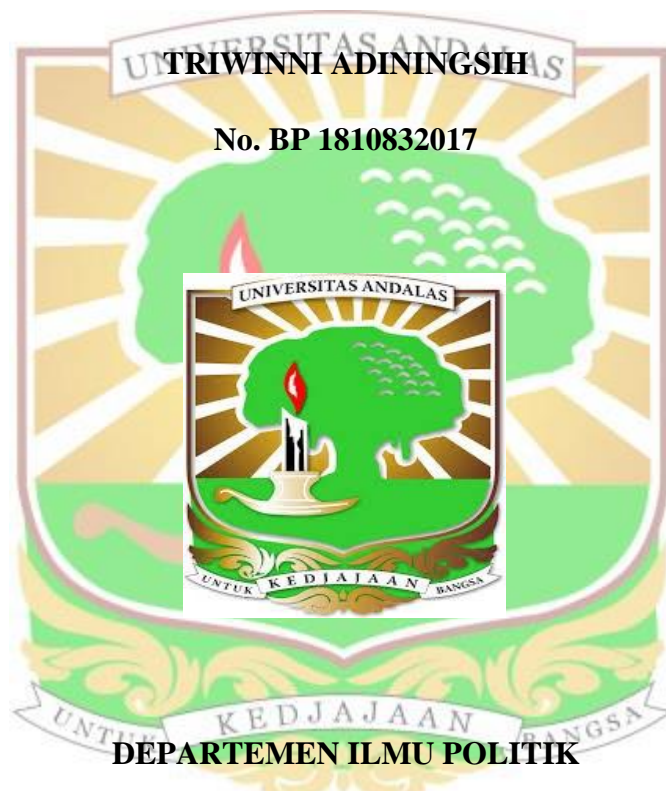


**STRATEGI KEMENANGAN CALON LEGISLATIF PKPI PADA PEMILU  
LEGISLATIF TAHUN 2019 DI KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Politik  
dan Ilmu Sosial Universitas Andalas*

*Oleh:*



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Pemilihan Umum Legislatif (Pileg) di Kota Sawahlunto Tahun 2019 diikuti oleh 16 partai politik, PKPI yang tergolong partai kecil mampu meraih suara terbanyak dengan perolehan tiga kursi yaitu Eka Wahyu, Masrisal dan Masril. Kemenangan partai PKPI tersebut diindikasikan karena strategi politik yang digunakan oleh masing-masing calon legislatif PKPI. Teori yang digunakan untuk membahas penelitian ini adalah Teori Strategi Politik Peter Schroder. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kemenangan calon legislatif PKPI pada Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019 di Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus instrumental. Hasil dari temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga caleg PKPI yaitu Eka Wahyu, Masrisal dan Masril menggunakan strategi *ofensif* dan strategi *defensif*. Strategi *ofensif* untuk meningkatkan jumlah pemilih. Hal yang dilakukan antara lain adalah perluasan pasar seperti Eka Wahyu menjaga tim relawan; memanfaatkan ketokohan suaminya Ismed; Aktif dalam kegiatan sosial. Masrisal memanfaatkan karyawan; memasang spanduk. Masril melakukan silaturahmi ke rumah masyarakat; memberikan teko kepada masyarakat; melakukan pertemuan dengan tokoh adat. Kemudian menembus pasar, Eka Wahyu melakukan sosialisasi politik kepada perempuan; memberikan bantuan. Masrisal meningkatkan fungsi DPRD; melakukan kegiatan sosial dan olahraga. Masril meningkatkan pembangunan infrastruktur, ekonomi, sosial dan politik. Serta strategi *defensif* hanya mempertahankan pasar saja yang digunakan oleh ketiga caleg PKPI, hal yang dilakukan Eka Wahyu dengan cara merawat massa melalui sistem kekeluargaan; pendekatan dengan keluarga; mengelola dana reses untuk kepentingan masyarakat; berperan dan berinteraksi aktif dengan masyarakat. Masrisal memberikan bonus gaji kepada karyawan; memberikan bantuan dengan dana reses; memanfaatkan jaringan pengusaha batu bara. Masril menjalin silaturahmi dan komunikasi yang intens dengan masyarakat; memperlihatkan kinerja yang baik; memanfaatkan relasi sebagai pemuka adat. Sedangkan untuk strategi *defensif* bagian menyerahkan atau menutup pasar tidak ditemukan dalam pelaksanaan kampanye yang dilakukan oleh ketiga caleg tersebut.

**Kata Kunci: Strategi Politik, Pemilihan Umum Legislatif, Partai Politik**

## ABSTRACT

*The 2019 Legislative General Election (Pileg) in Sawahlunto City was attended by 16 political parties, PKPI which is classified as a small party was able to win the most votes by winning three seats, namely Eka Wahyu, Masrisal and Masril. It is indicated that the PKPI party's victory was due to the political strategy used by each PKPI legislative candidate. The theory used to discuss this research is Peter Schroder's Political Strategy Theory. This research aims to describe the winning strategy of PKPI legislative candidates in the 2019 Legislative General Election in Sawahlunto City. This research uses a qualitative approach with an instrumental case study method. The results of the research findings show that the three PKPI legislative candidates, namely Eka Wahyu, Masrisal and Masril, used offensive strategies and defensive strategies. Offensive strategy to increase voter turnout. Things that have been done include market expansion, such as Eka Wahyu maintaining a team of volunteers; taking advantage of her husband Ismed's character; Active in social activities. Masrisal exploits employees; put up a banner. Masril made visits to people's homes; giving teapots to people; hold meetings with traditional leaders. Then penetrating the market, Eka Wahyu carried out political outreach to women; provide assistance. Masrisal improves DPRD functions; engage in social and sporting activities. Masril is increasing infrastructure, economic, social and political development. As well as the defensive strategy of only defending the market which was used by the three PKPI legislative candidates, this was done by Eka Wahyu by caring for the masses through a family system; approach with family; managing recess funds for the benefit of the community; play a role and interact actively with the community. Masrisal provides salary bonuses to employees; providing assistance with recess funds; utilizing a network of coal entrepreneurs. Masril maintains intense friendship and communication with the community; show good performance; utilizing relationships as traditional leaders. Meanwhile, the defensive strategy of giving up or closing the market was not found in the campaign carried out by the three legislative candidates.*

**Keywords:** *Political Strategy, Legislative General Elections, Political Parties*

